

BAB II DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN

2.1 Sejarah Partai Gerindra

Awal berdiri partai ini merupakan gagasan dari Fadli Zon dan pengusaha Hashim Djojohadikusumo. Menurut mereka, Indonesia saat itu tengah menghadapi bahaya kapitalisme yang merugikan rakyat ekonomi kelas bawah. Fadli Zon terinspirasi dari kata-kata **Edmund Burke** yaitu *“the only thing necessary for the triumph (of evil) is for good men to do nothing”*. Dalam terjemahan bebasnya, *“kalau orang baik-baik tidak berbuat apa-apa, maka para penjahat yang akan bertindak”*. Oleh karena itu, Fadli dan Hashim merasa perlu melakukan sesuatu untuk melindungi kesejahteraan masyarakat kelas bawah dari jerat sistem kapitalisme.¹

Pada Desember 2007, berkumpul sejumlah nama seperti Fadli Zon, Ahmad Muzani, M. Asrian Mirza, Amran Nasution, Halida Hatta, Tanya Alwi, dan Haris Bobihoe. Mereka berkumpul membicarakan Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga (AD/ART) serta segala ketentuan dasar yang harus dipenuhi untuk pendirian sebuah partai. Hal ini memang mendesak mengingat pemilu yang akan diselenggarakan pada tahun 2009. Partai Gerindra pun resmi di deklarasikan pada 6 Februari 2008. Lahirnya Partai Gerindra tidak lepas dari campur tangan Prabowo Subianto yang menjadi ketua dewan pembina partai tersebut.

¹www.gerindra.or.id

Prabowo ikut memasukkan ide-ide yang termaktub dalam visi, misi dan manifesto perjuangan partai, yakni terwujudnya tatanan masyarakat Indonesia yang merdeka, berdaulat, bersatu, demokratis, adil dan makmur serta beradab dan berketuhanan yang berlandaskan Pancasila sebagaimana termaktub dalam pembukaan UUD NRI tahun 1945 yang dideklarasikan saat Gerindra berdiri. Selain itu, Prabowo juga mengusulkan lambang partai dan nama partai.

Adapun tujuan perjuangan partai yakni terwujudnya tatanan masyarakat Indonesia yang merdeka, berdaulat, bersatu, demokratis, adil dan makmur serta beradab dan berketuhanan yang berlandaskan Pancasila, sebagaimana termaktub dalam pembukaan UUD NKRI tahun 1945. Nah, Partai Gerindra terpanggil untuk memberikan pengabdianya bagi bangsa dan negara dan bertekad memperjuangkan kemakmuran dan keadilan di segala bidang.

2.1.1 Kisah Gerindra dan Kepala Garuda

Gambar 2.1
Kepala Garuda



Memberi nama partai politik gampang-gampang susah. Karena nama partai berkaitan dengan persepsi yang akan diingat oleh masyarakat selaku

konstituen. Sebelum nama Gerindra muncul, para pendiri partai ini seperti Prabowo Subianto, Hashim Djojohadikusumo, Fadli Zon dan Muchdi Pr juga harus memikirkan nama yang tepat. Ketika itu di Bangkok, Thailand, mereka berkumpul untuk acara Sea Games Desember tahun 2007, demi mendukung tim Indonesia, terutama polo dan pencak silat yang berhasil lolos untuk dipertandingkan di sana.

Kebetulan Prabowo adalah ketua IPSI (Ikatan Pencak Silat Seluruh Indonesia). Namun ajang kumpul-kumpul tersebut kemudian dimanfaatkan untuk membahas nama dan lambang partai. Nama partai harus memperlihatkan karakter dan ideologi yang nasionalis dan kerakyatan sebagaimana manifesto Gerindra. Tersebutlah nama “Partai Indonesia Raya”. Nama yang sebenarnya tepat, namun sayang pernah digunakan di masa lalu, yakni PIR (Partai Indonesia Raya) dan Parindra. “Kalau begitu pakai kata **GERAKAN**, jadi **Gerakan Indonesia Raya**,” ucap Hashim penuh semangat. Peserta rapat pun kemudian menyetujuinya. Selain gampang diucapkan, juga mudah diingat: Gerindra, begitu bila disingkat. Nah, setelah persoalan nama selesai, tinggal soal lambang. Lambang apa yang layak digunakan?

Muncul ide untuk menggunakan burung garuda. Namun, ini lambang yang sudah banyak digunakan partai lain. apalagi simbol Pancasila yang tergantung di dada garuda, mulai dari bintang, padi kapas, rantai, sampai kepala banteng dan pohon beringin, sudah digunakan oleh partai yang ada sekarang. Untuk menemukan lambang yang tepat, Fadli Zon mengadakan survei kecil-kecilan.

Hasilnya, sebagian masyarakat justru menyukai bila Gerindra menggunakan lambang harimau. Harimau adalah binatang yang sangat perkasa dan menggetarkan lawan bila mengaum. Namun, Prabowo memiliki ide lain, yakni kepala burung garuda, ya hanya kepalanya saja. Gagasan itu disampaikan oleh Prabowo sendiri, yang juga disetujui oleh pendiri partai yang lain.

Maka jadilah Partai Gerindra yang kita kenal sekarang. Perpaduan antara nama dan lambang yang tepat, sebab keduanya menggambarkan semangat kemandirian, keberanian dan kemakmuran rakyat.²

Kotak persegi panjang bergaris hitam, dasar warna putih, yang melambangkan kesucian dan keikhlasan. Di tengah terdapat lima persegi bergaris hitam dengan dasar merah. Di tengahnya terdapat gambar kepala Burung Garuda dengan warna kuning keemasan, melambangkan kemakmuran. Menghadap ke kanan, melambangkan keberanian dalam bersikap dan bertindak. Kepala Burung Garuda pada lehernya terdapat sisik yang berjumlah 17, terdapat jengger dan jambul berjumlah 8, bulu telinga yang berjumlah 4, bingkai gambar kepala Burung Garuda persegi 5, yang menyimpulkan tanggal kemerdekaan Indonesia, 17 – Agustus tahun 1945. Di atasnya bertuliskan **PARTAI** berwarna hitam, di bawahnya bertuliskan **GERINDRA** berwarna merah dengan tepi tulisan berwarna hitam, di bawahnya lagi tulisan **GERAKAN INDONESIA RAYA** berwarna hitam.³

²<http://partaigerindra.or.id/sejarah-partai-gerindra>

³<http://partaigerindra.or.id/makna-lambang-tanda-gambar-partai-gerindra>

2.1.2 Visi dan Misi Partai Gerindra

Visi

Menjadi Partai Politik yang mampu menciptakan kesejahteraan rakyat, keadilan sosial dan tatanan politik negara yang melandaskan diri pada nilai-nilai nasionalisme dan religiusitas dalam wadah Negara Kesatuan Republik Indonesia yang berdasarkan pada Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945 yang senantiasa berdaulat di bidang politik, berkepribadian di bidang budaya dan berdiri diatas kaki sendiri dalam bidang ekonomi.

Misi

1. Mempertahankan kedaulatan dan tegaknya Negara Kesatuan Republik Indonesia yang berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945 yang ditetapkan pada tanggal 18 Agustus 1945.
2. Mendorong pembangunan nasional yang menitikberatkan pada pembangunan ekonomi kerakyatan, pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan dan pemerataan hasil-hasil pembangunan bagi seluruh warga bangsa dengan senantiasa berpegang teguh pada kemampuan sendiri.
3. Membentuk tatanan sosial dan politik masyarakat yang kondusif untuk mewujudkan kedaulatan rakyat dan kesejahteraan rakyat.
4. Menegakkan supremasi hukum dengan mengedepankan azas praduga tak bersalah dan persamaan hak di hadapan hukum serta melindungi seluruh warga Negara Indonesia secara berkeadilan tanpa memandang suku, agama, ras/atau latar belakang golongan.

5. Merebut kekuasaan pemerintahan secara konstitusional melalui Pemilu Legislatif, Pemilu Presiden dan Pemilu Kepala Daerah untuk menciptakan lapisan kepemimpinan nasional yang kuat dan bersih disetiap tingkat pemerintahan.⁴

2.1.3 Karakter Partai Gerindra

Partai Gerindra memiliki suatu bentuk jati diri yang juga merupakan karakter bagi partai Gerindra terhadap masyarakat. Karakter tersebut adalah :

1. Kebangsaan, Partai Gerindra adalah partai yang berwawasan kebangsaan yang berpegang teguh pada karakter nasionalisme yang kuat, tangguh, dan mandiri. Wawasan kebangsaan ini menjadi jiwa dalam mewujudkan segala aspek kehidupan bernegara yang sejahtera, jaya dan sentausa.
2. Kerakyatan, Partai Gerindra adalah partai yang dibentuk dari, oleh dan untuk rakyat sebagai pemilik kedalatan yang sah atas Republik Indonesia. Keberpihakan pada kepentingan rakyat merupakan sebuah keniscayaan dalam arti semua pihak yakin untuk mewujudkan secara optimal hak-hak seluruh rakyat dalam segala aspek kehidupan utamanya di bidang kehidupan politiknya terlebih lagi kehidupan kegiatan ekonominya.
3. Religius, partai Gerindra adalah partai yang memegang teguh nilai-nilai Ketuhanan Yang Maha Esa dengan kebebasan menjalankan agama dan kepercayaan masing-masing. Nilai-nilai religious senantiasa menjadi landasan

⁴<http://partaigerindra.or.id/visi-misi-partai-gerindra>

bagi setiap jajaran pengurus, anggota, dan kader Partai Gerindra dalam bersikap dan bertindak.

4. Keadilan sosial, Partai Gerindra adalah partai yang mencita-citakan suatu tatanan masyarakat yang adil secara ekonomi, politik, hukum, pendidikan, dan kesetaraan gender. Keadilan sosial harus didasari atas persamaan hak, pemerataan, dan penghargaan terhadap hak asasi manusia.

2.2 Struktur Organisasi Partai Gerindra

Tabel 2.1
Struktur Organisasi Partai Gerindra

NO	NAMA	JABATAN
1	LETJEN TNI (Purn) H. PRABOWO SUBIANTO	Ketua Umum
2	H. Ahmad Muzani	Sekretaris Jenderal
3	Thomas A. Muliatna Djiwandono, MA	Bendahara Umum ⁵

Sumber: Data olahan

2.2.1 Susunan Personalia Pengurus DPC Partai Gerindra Kabupaten Sijunjung

Tabel 2.2
Pengurus DPC Partai Gerindra Kabupaten Sijunjung⁶

NO	NAMA	JABATAN
1	Drs. Syahril Syambra Dt. Bagindo N.P	Ketua
2	Nasri AR	Wakil Ketua
3	Drs. Nurhasman	
4.	Martius	
5.	Emdesio, BA	

⁵<http://partaigerindra.or.id/files/SUSUNAN%20PENGURUS%20DEWAN%20PIMPINAN%20PUSAT%20PARTAI%20GERINDRA.pdf>

⁶ SK DPP Nomor : 09-0254/KDts/DPP_GERINDRA/2017

6.	H. Bambang Surya Irawan	
7.	Drs. Darman	
8.	Ny. Octa Rini. A. Md	
9.	Ir. Yosjodi	
10.	Ny. Zawait Novita Sari, A. Md	
11.	Drs. Jamal Jasan, Mm	
12.	Indrawadi	
13.	Ny. Kosnilaheti, S. Pd	
14.	Afrianto, S. Pd, MA	
15.	Ny. Asma Dwi Yulianti, SH	
16.	Adrial Siak Kayo	
17.	Ny. Deka Putri, S. Pt	
18.	Amrin	
19.	Alhadi, SH.I	
20.	Baron DT Sumurajo	
21.	D. DT. Tan Marajo	
22.	Syafri DT. Santi Marajo	
23.	Naswardi NS. Rajo Mudo	Sekretaris
24.	Ny. Lifwarda Yeni, SE	Wakil Sekretaris
25.	Endri Besmen	
26.	Ny. Nurlela Putri	
27.	Defrison, SE	
28.	Ny. Liza Rahmawati, S. Pd	
29.	Nasri AR	Bendahara
30.	Ny. Fahyulisna	Wakil Bendahara
31.	Sarpendi	
32.	Ny. Juita	
33.	Bambang Eka Putra	
34.	Ny. Widiastuti	

Sumber: Data: SK DPP Gerindra 2017

Tabel 2.3

Daftar Calon Anggota DPRD Kabupaten Sijunjung Partai Gerindra Pada Pemilihan Umum Tahun 2019

NO Urut	Nama Lengkap	Jenis Kelamin (L/P)	Daerah Pemilihan
1	Nasri	L	Dapil Sijunjung 1 Kecamatan Sijunjung, IV Nagari dan
2	Delfirman	L	
3	Octa Rini, A.Md	P	
4	Syafri, A.Ma.Pd.SD	L	
5	Drs. Darman	L	
6	Deri Arti	P	
7	Indra Jaya, SH	L	

8	Adrial	L	Kupitan
9	Lasmawati	P	
10	Ayafrial, S.Ag	L	
1	Rusdi Antoni	L	Dapil Sijunjung 2 Kecamatan Koto VII dan Sumpur Kudus
2	Budiman	L	
3	Nurlena Perti, SE	P	
4	Otriwandi, S.Pd	L	
5	Raffles Jon	L	
6	Lillah Yopi Anggraini, S.Pd	P	
7	Marseli N,SH	L	
8	Harlinda Yanti	P	
1	Drs. Syahril Syamra	L	Dapil Sijunjung 3 Kecamatan Lubuk Tarok, Tanjung Gadang dan Kamang Baru
2	Darma Bessatri, S.Sos	P	
3	Dramendra, SP	L	
4	Bambang Surya Irwan	L	
5	Indra Yeni	P	
6	Indrawadi	L	
7	Junaidi	L	
8	Firdaus Ardianto, SIQ, S.Pd.I	L	
9	Refwita	P	
10	Slamer Agus Santoso	L	
11	Yusaldi	L	
12	Imelda Susanti	P	

Sumber: Data olahan

Dari table 2.3 dapat dikatakan bahwa DPC Partai Gerindra memenuhi penempatan daftar calon tetap anggota DPRD Kabupaten Sijunjung dari masing-masing dapil, sesuai dengan penetapan yang sudah di atur KPU Kabupaten Sijunjung yaitu 10 kursi untuk dapil 1, 8 kursi untuk dapil 2 dan 12 kursi untuk dapil 3.

Caleg-caleg yang kemudian tampil di masing-masing dapil mayoritas merupakan tokoh dari daerah di dapil tersebut. Dari 30 orang caleg yang di usung

Partai Gerindra 4 diantaranya berhasil mendapatkan kursi Legislatif di Kabupaten Sijunjung dalam Pemilihan Umum tahun 2019, 1 kursi di dapil 1, 1 kursi di dapil 2 dan 2 kursi di dapil 3.

Perolehan 4 kursi yang di dapat Partai Gerindra menghantarkan Partai Gerindra menjadi Partai pemenang dan mendapatkan suara terbanyak dalam Pemilihan Umum Legislatif di Kabupaten Sijunjung tahun 2019. Berikut profil 4 anggota DPRD terpilih fraksi Partai Gerindra Kabupaten Sijunjung.

Tabel 2.4
Profi Anggota DPRD Terpilih Partai Gerindra Kabupaten Sijunjung

Nama	Delfirman
Daerah Pemilihan	Sijunjung 1
Perolehan Suara	1.048 (Seribu delapan puluh empat suara)
Nama partai politik	Gerindra
Nomor urut partai politik	02
Nomor urut bakal calon	2 ⁷

Nama	Rusdi Antoni
Daerah Pemilihan	Sijunjung 2
Perolehan Suara	1.163 (Seribu seratus enam puluh tiga suara)
Nama partai politik	Gerindra
Nomor urut partai politik	02
Nomor urut bakal calon	1 ⁸

Nama	Bambang Surya Irwan
Daerah Pemilihan	Sijunjung 3
Perolehan Suara	1.737 (Seribu tujuh ratus tiga puluh tujuh suara)
Nama partai politik	Gerindra
Nomor urut partai politik	02
Nomor urut bakal calon	4 ⁹

⁷ KPU Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Sijunjung: Info Pemilu Tahun 2019 Di Kabupaten Sijunjung, hlm. 47.

⁸ *Ibid.*, hlm. 48.

Nama	Indrawadi
Daerah Pemilihan	Sijunjung 3
Perolehan Suara	1.585 (Seribu lima ratus delapan puluh lima suara)
Nama partai politik	Gerindra
Nomor urut partai politik	02
Nomor urut bakal calon	6 ¹⁰

Tabel 2.5
Perolehan Suara Dan Kursi Partai Politik di Kabupaten Sijunjung Tahun 2019

No Parta i	Nama Partai Politik	Suara	Jumlah Kursi
1	Partai Kebangkitan Bangsa	11,003	3
2	Partai Gerindra	16,237	4
3	PDI Perjuangan	5,457	2
4	Partai Golkar	9,735	3
5	Partai Nasdem	11,122	3
6	Partai Garuda		
7	Partai Berkarya	856	
8	Partai Keadilan Sejahtera	14,097	3
9	Partai Perindo	5,724	2
10	Partai Persatuan Pembangunan	10,388	3
11	Partai Solidaritas Indonesia	458	
12	Partai Amanat Nasional	12,594	3
13	Partai Hanura	3,480	
14	Partai Demokrat	15,755	3
19	Partai Bulan Bintang	5,457	1
20	Partai Keadilan dan Persatuan Indonesia		
	Jumlah	122,412	30 Kursi ¹¹

Dari tabel 2.5 dapat dilihat bahwa dalam pemilihan umum legislatif 2019 di Kabupaten Sijunjung, Ada 30 orang yang berhasil lolos dan terpilih menjadi

⁹ *Ibid.*, hlm. 49.

¹⁰ *Ibid.*, hlm.50.

¹¹ *Ibid.*, hlm. 39-40

anggota DPRD Kabupaten Sijunjung periode 2019-2024. Komposisi kursi yang didapat oleh partai politik yakni, PKB 3 kursi, Gerindra 4 kursi, PDIP 2 kursi, Golkar 3 kursi, Nasdem 3 kursi, PKS 3 kursi, Perindo 2 kursi, PPP 3 kursi PAN 3 kursi, Demokrat 3 kursi, Bulan Bintang 1 kursi.

2.3 Partai Gerindra Nasional

2.3.1 Hasil Perolehan Suara Pada Tahun 2009

Komisi pemilihan umum telah mengumumkan dan menetapkan perolehan suara partai politik peserta pemilu 2009 dengan jumlah total suara sah nasional mencapai 104.099.785. Berdasarkan hasil rekapitulasi perolehan suara secara nasional. Pemilu 2009 yang di tetapkan KPU Pusat di Jakarta, Sabtu malam, peringkat pertama hingga ketiga berturut-turut diraih parta Demokrat, Golkar dan PDIP. Namun sayang, Partai Gerindra belum mampu meraih suara signifikan dalam Pemilu 2009. Gerindra hanya memperoleh 4,46% suara nasional atau dengan jumlah pemilih 4.646.406 dan memperoleh 26 kursi DPR RI. Bahkan, terjadi pengurangan jumlah suara setelah keputusan Mahkamah Konstitusi (MK) dari 4.646.406 menjadi 4.642.795 suara.¹²

2.3.2 Hasil Perolehan Suara Pada Tahun 2014

Seiring berjalannya waktu, Partai Gerindra berhasil menarik dukungan dari kelompok kelas menengah, yang perlahan menjadikan Gerindra kuat. Kekuatan Gerindra tidak terlihat di dalam penambahan basis masa, seperti PDIP atau Golkar, namun justru dari tokoh-tokoh yang bergabung dengan Gerindra. Sejumlah tokoh GAM (Gerakan Aceh Merdeka) yang bergabung dengan Gerindra

¹²www.antaranews.com

seperti mantan Panglima GAM Muzakkir Manaf, TA Khalid, Maulisman Hanafiah, Fadhlullah, Kamaruddin Abu Bakar, Darwis Jeunib, Sarjani Abdullah, Ayub bin Abbas, dan Zulkarnaini Hamzah. Selain itu, dua politikus senior yang semula dikenal sebagai kader Partai Demokrat malah terdaftar sebagai calon anggota legislatif DPR RI dari Partai Gerindra. Mereka adalah mantan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Taufiq Effendi dan mantan Menteri Perhubungan Freddy Numberi. Bergabungnya tokoh-tokoh tersebut dalam upaya meraih suara dalam pemilu 2014.

Pada Pileg 2014, terjadi peningkatan suara Partai Gerindra yang cukup signifikan. Meskipun dibayangi isu negatif masa lalu, tak dapat dipungkiri bahwa perolehan suara ini tidak lepas dari peran Prabowo yang digadang sebagai bakal calon presiden dari Partai Gerindra. Suara Gerindra seringkali menempati urutan tiga besar di beberapa daerah. Di Dapil Yogyakarta misalnya, posisi ketiga ditempati Gerindra dengan perolehan 256.401 atau 12,46% Partai Gerindra hanya mendapatkan satu kursi yang ditempati oleh Andika Pandu Purugabaya. Golkar, Demokrat, dan Gerindra adalah tiga partai dengan perolehan suara terbanyak di 11 Daerah Pemilihan (Dapil) di 24 Kabupaten/Kota. Partai Golkar menduduki peringkat pertama dengan perolehan suara 984.250, Demokrat 515.461, disusul Gerindra dengan 495.368 suara. Sedangkan sistem hitung cepat menunjukkan bahwa agregat suara nasional Gerindra mencapai 11,77%.¹³

2.3.3 Hasil Perolehan Sura Pada Tahun 2019

¹³<http://politik.news.viva.co.id/>

Hasil penghitungan Pileg 2019, Partai Gerindra memperoleh suara 17.594.839 (78 kursi) atau 12,57 persen suara sah Pileg 2019 yang diakumulasi dari 34 provinsi dan daerah luar negri. Perolehan ini menempatkan Partai berlambang kepala burung Garuda pada peringkat ke dua pada pileg 2019 setelah PDIP yang menempati peringkat pertama dengan memperoleh 27.053.961 atau 19,33 persen suara sah.¹⁴

Tabel 2.6
Perolehan Suara dan Kursi Legislatif Nasional Partai Gerindra

Pemilihan Umum Legislatif	Total Suara	%	Jumlah Kursi
Tahun 2009	4.646.406	4,46%	30 Kursi
Tahun 2014	14.760.371	11,81%	73 Kurai
Tahun 2019	17.594.839	12,57%	78 Kursi

Sumber : Data olahan

Dari tabel 2.6 dapat dilihat bahwa Partai Gerindra secara Nasional selalu mengalami kenaikan suara yang sangat signifikan, hal tersebut tentu tidak terlepas dari kerja-kerja politik yang dilakukan Partai Gerindra. Pada Pemilihan Umum Legislatif tahun 2009 Partai Gerindra mendapatkan suara sebanyak 4.646.406 dengan persentase 4,46% dan mendapatkan kursi Legislatif sebanyak 26 kursi, tahun 2014 Partai Gerindra mendapatkan suara sebanyak 14.760.371 dengan persentase 11,46% dan mendapatkan kursi Legislatif sebanyak 73 kursi, dan pada tahun 2019 Partai Gerindra mendapatkan suara sebanyak 17.594.839 dengan persentase 12,57% dan mendapatkan kursi Legislatif sebanyak 78 kursi.

¹⁴<https://www.jpnn.com/news/berikut-perolehan-suara-pileg-2019-partai-gerindra-luar-biasa>

2.4 Partai Gerindra Sijunjung

2.4.1 Hasil Perolehan Suara Pada Tahun 2009

DPC Gerindra Sijunjung lahir paska di deklarasinya Partai Gerindra di tingkat pusat tahun 2008, sehingga kemudian Gerindra di Kabupaten Sijunjung ikut tampil pada pileg 2009, namun karna Partai Gerindra baru memulai, Partai Gerindra di Kabupaten Sijunjung belum berhasil mendapatkan kursi Legislatif pada pileg 2009 di kabupaten Sijunjung. Total suara yang didapatkan Partai Gerindra Sijunjung pada pileg 2009 yaitu sebanyak 4.368 suara sah.

2.4.2 Hasil Perolehan Suara Pada Tahun 2014

Hasil penghitungan pileg 2014, Partai Gerindra memperoleh suara sebanyak 6.991 suara sah dan mendapatkan satu kursi Legislatif yang diakumulasi dari tiga dapil di Kabupaten Sijunjung.

2.4.3 Hasil Perolehan Suara Pada Tahun 2019

Pada Pileg 2019, terjadi peningkatan suara Partai Gerindra yang cukup signifikan. Partai Gerindra berhasil mendulang suara sebanyak 16.237 suara sah dan mendapatkan empat kursi Legislatif di Kabupaten Sijunjung, perolehan ini menempatkan Partai Gerindra pada peringkat pertama dalam pemilu di Kabupaten Sijunjung, tak dapat dipungkiri bahwa perolehan suara ini tidak lepas dari peran Prabowo yang digadang sebagai bakal calon presiden dari Partai Gerindra.

Tabel 2.7
Perolehan Suara dan Kursi Legislatif Partai Gerindra Sijunjung

Pemilihan Umum Legislatif	Total Suara	Jumlah Kursi
2009	4.368	-
2014	6.991	1
2019	16.237	4

Sumber: Data olahan

Tabel 2.8
Pimpinan DPRD Kabupaten Sijunjung

No	Jabatan	Nama	Partai Politik
1	Ketua	Bambang Surya Irwan	Partai Gerakan Indonesia Raya
2	Wakil Ketua	Bakri, S.H	Partai Demokrat
3	Wakil Ketua	Syofian Hendri, S.Pd.I	Partai Keadalin Sejahtera

Sumber: KPU Kabupaten Sijunjung

Dari tabel 2.7 dan 2.8 dapat dilihat bahwa Partai Gerindra Sijunjung sejak pileg 2009 sampai dengan pileg 2019 selalu mengalami kenaikan suara yang signifikan, hal tersebut tentu tidak terlepas dari kerja-kerja *marketing* politik yang dilakukan DPC Gerindra Sijunjung. Kerja-kerja politik inilah yang kemudian menghantarkan Partai Gerindra menjadi partai pemenang pada pileg 2019 di Kabupaten Sijunjung dengan mendapatkan suara sebanyak 16.237 dan 4 kursi Legislatif.